

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pengumpulan data adalah salah satu langkah penting dalam suatu penelitian, maka baik buruknya suatu hasil penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliable dan menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat, serta kegiatan yang dapat diandalkan (Hadi, 1996).

Tempat dan Waktu Penelitian

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada karyawan Politeknik Unggul LP3M Medan di Jl. Iskandar Muda No 3 EF Medan. Penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2013.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini berorientasi korelatif, yakni ingin melihat hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun identifikasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : a. Gaya Kepemimpinan  
b. Budaya Organisasi
2. Variabel terikat : Kepuasan Kerja

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh obyek yang dimaksudkan untuk diteliti, populasi dibatasi sebagai jumlah subyek atau individu yang paling sedikit memiliki suatu sifat yang sama (Arikunto, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Politeknik Unggul LP3M Medan sebanyak 41 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang bersifat mewakili. Penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulan akan diterapkan pada populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya (Azwar, 1999). Menurut Arikunto (2005), sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi. Selanjutnya syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel harus menggambarkan populasinya. Dalam istilah tehnik statistik, sampel harus merupakan populasi dalam bentuk kecil. Jumlah sampel adalah sebanyak 41 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya maka harus digunakan teknik pengolahan sampel yang benar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sekelompok subjek berdasarkan ciri-ciri populasi, yakni:

1. Karyawan Politeknik Unggul LP3M Medan
2. Sudah bekerja selama 6 bulan

Atas dasar kriteria diatas, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 41orang.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel-variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara tegas dan operasional untuk mencapai prosedur pengukuran yang valid (Azwar, 1999). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan adalah gayaseorang pemimpin untuk mempengaruhi aktivitas-aktivitas seseorang atau suatu kelompok dalam usaha yang ditujukan pada pencapaian tujuan dalam situasi tertentu

2. Budaya Organisasi

Budaya Organisasiadalah sebuah pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan dalam berperilaku dalam organisasi. Dimana akan diturunkan kepada anggota baru sebagai cara bagaimana melihat, berfikir dan merasa dalam organisasi.

3. Kepuasan kerja

Kepuasan kerja adalah salah satu aspek psikologis yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, ia akan merasa puas dengan adanya kesesuaian antara kemampuan, keterampilan dan harapannya dengan pekerjaan yang ia hadapi.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Prosedur ini sangat penting karena baik buruknya penelitian tergantung pada tehnik pengumpulan data (Newman, 2000). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode skala. Metode ini digunakan mengingat variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja dapat lebih mudah untuk diungkap dengan metode skala. Selain itu metode ini memiliki bentuk yang langsung mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-reports* (Breakwell dkk, 1995). Metode skala ini dipilih dengan mendasarkan pada asumsi bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya, sehingga respon subjek terhadap angket merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Skala dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert yang dimodifikasi yaitu pernyataan yang diikuti beberapa alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat kesesuaian subjek terhadap pernyataan (Sekaran, 2000). Modifikasi yang dilakukan adalah dengan tidak mengikutsertakan pilihan jawaban N (netral) dengan alasan untuk menghindari kecenderungan subjek memilih pada satu jawaban alternatif N (netral) yang berarti tidak dapat menentukan pilihan jawaban. Skala dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu "Sangat Sesuai" (SS), "Sesuai" (S), "Tidak Sesuai" (TS), dan "Sangat Tidak Sesuai", (STS). Penilaian jawaban berkisar antara satu sampai dengan empat untuk masing-masing butir pernyataan. Pada butir *favourabel*

nilai empat diberikan untuk jawaban "Sangat Sesuai" dan nilai satu diberikan untuk jawaban "Sangat Tidak Sesuai" (STS). Sedangkan untuk butir *unfavourabel* nilai satu diberikan untuk jawaban "Sangat Sesuai" (SS) dan nilai empat diberikan untuk jawaban "Sangat Tidak Sesuai" (STS). Penelitian ini menggunakan tiga macam skala, yaitu:

### **1. Skala Gaya Kepemimpinan**

Skala gaya kepemimpinan disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi (2003) yaitu aspek internal dan aspek eksternal.

### **2. Skala Budaya Organisasi**

Skala budaya organisasi disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins (2003), yaitu Identitas keanggotaan, Penekanan pada kelompok, Fokus pada manusia, Integrasi unit, Kontrol, Toleransi resiko, Kriteria penghargaan, Toleransi konflik, Hasil akhir, Fokus pada sistem terbuka.

### **3. Skala Kepuasan Kerja**

Sedangkan Skala kepuasan kerja dibuat berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja itu sendiri. Menurut Levi (2002), Aspek yang terdapat dalam kepuasan kerja, yaitu : Pekerjaan itu sendiri (*Work It self*), Atasan(*Supervision*), Teman sekerja (*Workers*), Gaji/Upah (*Pay*).

Ketiga skala diatas dibuat dalam format skala Likert, yang setiap soalnya terdiri atas empat alternatif jawaban. Skala ini berisi pernyataan-pernyataan yang bersifat positif atau menyatakan mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang bersifat negatif atau yang tidak mendukung (*unfavourable*). Untuk butir *Favourable*, jawaban "SS (Sangat Sesuai)" diberi nilai 4, jawaban "S (Sesuai)"

diberi nilai 3, "TS (Tidak Sesuai)" diberi nilai 2, jawaban "STS (Sangat Tidak Sesuai)" diberi nilai 1. Sedangkan untuk butir Unfavourable, jawaban "SS (Sangat Sesuai)" diberi nilai 1, jawaban "S (Sesuai)" diberi nilai 2, jawaban "TS (Tidak Sesuai)" diberi nilai 3, jawaban "STS (Sangat Tidak Sesuai)" diberi nilai 4.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dalam dua tahap yang terdiri dari tahap persiapan dan tahap pengumpulan data.

##### **1. Tahap Persiapan**

- a. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari Pengelola Program Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari pengelola penulis melakukan pendekatan kepihak Politeknik Unggul LP3M Medan.
- b. Mempersiapkan alat penelitian berupa kuesioner penelitian. Kuesioner ini dipersiapkan sendiri oleh penulis.

##### **2. Tahap Pengumpulan Data**

- a. Pada tahap pemberian kuesioner peneliti langsung memberikan kepada karyawan Politeknik Unggul LP3M Medan. Kuesioner dikerjakan oleh subjek secara individual dikantor Politeknik Unggul LP3M Medan.
- b. Mengumpulkan kuesioner yang telah selesai dikerjakan oleh karyawan Politeknik Unggul LP3M Medan dan melakukan skoring. Kuesioner ini nantinya diperiksa untuk keperluan analisis data.

## G. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subyek yang lain (Azwar, 1999). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N} \sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari seluruh item)
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y
- $\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item
- $\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut

sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula part whole.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

$r_{bt}$  = Koefisien korelasi setelah dikorelasi dengan partwhole

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

$SD_y$  = Standar deviasi total

$SD_x$  = Standar deviasi butir

## 1. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subyek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1999). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ \frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

$Sx^2$  = Varians skor skala



## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari subjek melalui skala ukur ditransformasikan ke dalam angka-angka menjadi data kuantitatif, sehingga data tersebut dapat dianalisis dengan pendekatan statistik. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini dan uji hipotesis penelitian dengan menggunakan Analisis Regresi Dua Prediktor, dimana yang menjadi prediktor pertama (variabel bebas 1 = X<sub>1</sub>) adalah budaya organisasi dan prediktor kedua (variabel bebas 2 = X<sub>2</sub>) adalah gaya kepemimpinan, sedangkan yang menjadi kriterium (variabel terikat) adalah kepuasan kerja. Kedua variabel bebas ini akan diuji secara bersamaan, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara prediktor dengan kriterium, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{X(1,2)Y} = \sqrt{\frac{a \sum x_1 y + b \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{X(1,2)Y}$  = Koefisien korelasi antara Y dengan X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>.

a = Koefisien prediktor X<sub>1</sub>.

b = Koefisien prediktor X<sub>2</sub>.

$\sum x_1 y$  = Jumlah hasil kali antara X<sub>1</sub> dengan Y

$\sum x_2 y$  = Jumlah hasil kali antara X<sub>2</sub> dengan Y

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium Y

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi harga  $R_{X(1,2)Y}$ , maka harus dilakukan analisis regresi (anareg) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R)^2}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi yang dicari

$N$  = Banyaknya subjek yang terlibat

$m$  = Banyaknya prediktor

$R$  = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis Regresi 2 Prediktor, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

